

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Batam merupakan kota perindustrian dan juga kota yang ramai dengan kedatangan wisatawan dikarenakan kota Batam memiliki banyak tempat wisata dan banyaknya pengunjung disebabkan oleh lokasinya yang sangat strategis diantara negara tetangga lainnya. Karena kota Batam berlokasi tepat di tengah jalur perdagangan antara negara Singapura dan negara Malaysia. Hal tersebut merupakan keuntungan tersendiri untuk kota Batam. Karena kelebihan tersebutlah kota Batam akhirnya menjadi kota dengan pertumbuhan berskala tinggi di Indonesia. Selain pertumbuhannya yang tinggi, kota Batam juga sering mendapatkan kunjungan dari wisatawan (*tourists*) dari negara luar maupun wisatawan domestik, dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan dan banyak penduduknya. Kota Batam juga memiliki banyak lokasi wisata di kota Batam seperti pusat perbelanjaan, pantai, jembatan, resort dan tempat wisata religi. (Batampos, 2018)

Penjelasan mengenai pengertian dari wisatawan mancanegara menurut *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah individual yang berkunjung ke suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggal individual tersebut dengan didorong oleh keinginan tanpa adanya maksud untuk memperoleh penghasilan di negara yang dikunjungi tersebut. Wisatawan adalah individual yang mengunjungi tempat lain dalam waktu maksimal dua puluh empat jam, namun tidak melebihi batas dua belas bulan dengan tujuan lain seperti berlibur, olahraga, bisnis, mengunjungi kenalan, misi, dan lainnya. (Batamkotabps, 2018)

Selama bulan Januari sampai bulan Juli 2018 tercatat sebanyak 1.425.601 wisatawan asing yang mengunjungi provinsi Kepulauan Riau. Banyaknya wisatawan yang datang membuat Dinas Pariwisata Kepri optimis mampu memenuhi target kunjungan wisatawan sebanyak 2,2 juta hingga akhir tahun 2018. Banyaknya wisatawan asing maupun wisatawan domestik berdatangan ke provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juli 2018 sebanyak 213.437 wisatawan. Diketahui oleh Dinas Pariwisata Kepri, jumlah kedatangan pariwisata turun

sebanyak 6,55 dari bulan sebelumnya. Pada bulan Juni 2018 kedatangan wisatawan sebanyak 228.387 orang. Apabila dibanding dengan bulan Juli 2017, kedatangan wisatawan saat bulan Juli 2018 mengalami kenaikan sebanyak 24,79 persen. Apabila diperhitungkan, bulan Januari sampai bulan Juli 2018 banyaknya wisatawan ke provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.425.601 orang. Jumlah tersebut meningkat sebesar 20,64 persen dibanding jumlah wisatawan yang berjumlah 1.181.744 orang pada sebelumnya. (Batampos, 2018)

Selama Bulan Januari sampai bulan Juli 2018 terhitung jumlah kedatangan wisatawan ke kota Batam sebanyak 1.044.232 orang, lalu ke Tanjungpinang sebanyak 254.709 orang, pulau Bintan sebanyak 77.897 orang, dan yang Terakhir melalui pintu Karimun sebanyak 48.763 orang. Wisatawan yang mengunjungi provinsi Kepulauan Riau pada bulan Januari sampai bulan Juli 2018 oleh wisatawan dari negara Singapura dengan sebesar 47,17 persen, wisatawan dari negara Malaysia sebanyak 11,86 persen, wisatawan dari negara Tiongkok sebesar 10,82 persen, wisatawan dari negara India sebanyak 3,84 persen, wisatawan dari negara Korea Selatan sebesar 3,39 persen, wisatawan dari negara Filipina sebanyak 2,22 persen, dan dari negara lain sebesar 20,70 persen. Pada tahun sebelumnya jumlah kedatangan wisatawan sebanyak 1,5 juta wisatawan. Pada tahun 2016, diketahui kedatangan wisatawan sebanyak 1.432.472 orang, sementara tahun 2018, jumlah kunjungan wisatawan di Batam sudah mendekati satu juta. (Batampos, 2018)

Data dari Badan Pusat (BPS) Statistik Kota Batam menunjukkan banyaknya wisatawan ke kota Batam dari tahun 2010-2017, pada selang waktu tersebut, diketahui bahwa wisatawan terbanyak terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 1.454.110 jiwa. Berikut ini tabel untuk data jumlah wisatawan (jiwa) yang masuk melintasi Pintu Masuk Kota Batam dan pertumbuhannya (persen) (2010-2017) : (Batamkotabps, 2018)

Tabel 1.1. Banyak wisatawan yang masuk ke Kota Batam pada tahun 2010-2017.

Tahun	Banyaknya wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (%)
2013	1,336,430	9.58
2014	1,454,110	8.81
2015	1,443,955	-0.70
2016	1,432,472	-0.80
2017	1,418,495	-0.98

**Sumber:** Batamkotabps, 2018.

Kota Batam memiliki banyak tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti Jembatan Barelang, lalu ada Ocarina yang merupakan tempat hiburan keluarga yang berada di tepi pantai, dan juga berbagai pantai seperti Pantai Melur, Pantai Mirota, Pantai Melayu dan masih banyak lagi. Pemandangan alam yang bernuansa perairan tersebut dapat menarik banyak perhatian wisatawan lokal yang ingin menikmati keindahan alam yang luas. Selain pemandangan alam, ada juga tempat wisata yang berupa museum sejarah seperti Camp Vietnam, yang bercerita mengenai sejarah pengungsian untuk orang Vietnam pada tahun 1979-1996. ([www.tempatwisataseru.com](http://www.tempatwisataseru.com), 2018)

Kebanyakan para wisatawan yang berdatangan ke kota Batam juga dikarenakan wisata religinya, beberapa contoh tempat wisata religi di Batam seperti Vihara Samudra Dharma, Gereja Katolik St. Petrus, Vihara Matreya Wira, Masjid Jabal Arafah Batam, Vihara Budhi Bakti Batam, Masjid Agung Batam, Masjid Al Mardhotillah, dan masih banyak lagi. ([arsipskpd.batam.go.id](http://arsipskpd.batam.go.id)) Selain bernuansa religi, bentuk bangunan ataupun patung religi disana menambahkan nilai pemandangan wisata disana. Pemandangan tempat wisata dan suasana budaya religi dapat ditemukan di tempat-tempat tersebut, kedua hal ini menjadikan tempat wisata religi tersebut tidak hanya sekedar untuk menghabiskan waktu luang untuk para turis yang berkunjung disana, tetapi juga sebagai kebutuhan untuk bertemu kepercayaan religi masing-masing. Tidak hanya bangunan yang mengagumkan, tetapi tempat wisata religi di Batam juga memberikan pertunjukan budaya religi setempat untuk menghibur wisatawan dan pertunjukan tersebut juga memberikan perasaan tersendiri kepada mereka tersendiri seperti adanya rasa dekat dengan Tuhan / Dewa. (Lu *et al.*, 2017)

Seiring berjalannya waktu selama menikmati liburan, sifat emosional seseorang dapat tumbuh, seperti rasa kagum (*amazement*). Kagum adalah emosi yang paling diantisipasi oleh wisatawan. Kagum adalah suatu perasaan yang mencakup secara luas, termasuk perasaan bingung, berseru, takut, rendah, dan emosi kompleks lainnya. Rasa emosi kagum juga bisa tumbuh saat seseorang bertemu dengan keajaiban alam, suatu yang religius dan suci, dan lingkungan lainnya. (Lu *et al.*, 2017)

Tempat suci di tempat wisata religi adalah tipikal tempat yang dapat mengundang rasa kagum wisatawan. Untuk para pengunjung yang memiliki nuansa religius (berwisata dengan tujuan utama untuk beribadah), rasa kagum mereka bisa ditemukan dari alam, sakral dan suci. Untuk yang lainnya (orang yang berwisata secara umumnya), rasa kagum mereka bisa juga ditemukan dari suasana religius, atau suatu pemikiran yang diakibatkan karena menyaksikan sesuatu yang tidak biasa yang dilihat seperti acara dan budaya religius tersebut. Meskipun demikian, tempat wisata religi sudah pasti bisa membuat wisatawan merasakan rasa emosi kagum. Karena rasa emosi kagum bisa dengan mudah bisa didapati pada kemewahan, suatu hal yang menarik, dan lingkungan alam yang ekstrim. Rasa emosi kagum dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dan perasaan kagum dapat meningkatkan kepuasan turis tersebut. (Lu *et al.*, 2017)

Rasa emosi kagum telah menarik perhatian para mahasiswa, kebanyakan pembelajaran sebelumnya fokus pada penjelajahan konsep. Seperti yang disebutkan oleh Coghlan, Buckley dan Weaver (2012), pembelajaran data empiris memberitahu bahwa rasa emosi kagum sangat jarang dapat membantu kita untuk membuat kita mengerti bagaimana rasa emosi kagum dapat tumbuh dan berdampak ke sikap dan tingkah laku seorang wisatawan, terutama apabila tempat yang dituju adalah tempat yang religi dengan nuansa alami. Para wisatawan yang berkunjung ke tempat yang religi termasuk orang yang memiliki kepercayaan religius dan orang yang berwisata umumnya, jadi juga diperlukan penelitian lebih jauh pada perbedaan pengalaman rasa kagum antara dua tipe wisatawan yang datang ke wisata religius. (Lu *et al.*, 2017)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menganggap peran rasa kagum seorang wisatawan sebagai faktor yang berpengaruh kuat terhadap kepuasan wisatawan



tersebut yang timbul, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai topik tersebut dengan menggunakan wisatawan yang berdatangan ke tempat wisata religius di kota Batam sebagai sampel penelitian yang dapat membuktikan faktor dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasa Kagum terhadap Kepuasan Wisata saat Berkunjung ke Wisata Religi di Kota Batam”**.

## **1.2 Permasalahan penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa faktor tumbuhnya rasa emosi kagum pada wisatawan yang datang ke wisata religi?
- b. Apakah rasa emosi kagum wisatawan dapat dijadikan sebagai mediasi antara kepuasan dengan pemandangan sekitar?
- c. Apakah respon emosi kagum dari wisatawan berbeda terhadap pemandangan alam dengan pemandangan religi?
- d. Apakah respon emosi kagum dari wisatawan yang religi dan wisatawan umum berbeda terhadap pemandangan atau suasana religi?
- e. Apakah dengan adanya tempat wisata religi dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung lagi?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang dapat ditentukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mempelajari faktor pengaruh rasa emosi kagum wisatawan saat berpergian ke tempat wisata religi.
- b. Untuk mempelajari dampak hubungan rasa emosi kagum dengan kepuasan dan pemandangan sekitar.
- c. Untuk mengetahui adanya perbedaan respon emosi kagum terhadap pemandangan alam dengan pemandangan religi.
- d. Untuk mengetahui perbedaan respon emosi kagum antara wisatawan religi dan wisatawan umum.
- e. Untuk mengetahui pengaruh tempat wisata religi terhadap peningkatan jumlah turis ke kota Batam.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, diharapkan makin bertambah wawasan mengenai sifat emosi rasa kagum yang terjadi saat menikmati liburan.
- b. Bagi Masyarakat, sebagai informasi tambahan mengenai wisata terutama pengetahuan wisata religi di Kota Batam.
- c. Bagi Pemerintah, sebagai bahan rekomendasi bagi pemerintah mengenai pengembangan pariwisata di Kota Batam, terutama di bagian tempat religi.
- d. Bagi penelitian, kedepannya diharapkan dapat membantu sebagai bahan referensi khususnya penelitian di bidang pariwisata.

### 1.4. Sistematika pembahasan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan secara sederhana latar belakang pelaksanaan penelitian, permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang penelitian, tujuan melakukan penelitian dan manfaat melakukan penelitian serta sistematika pembahasan.

#### BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori yang akan digunakan oleh peneliti sebagai patokan dasar untuk menganalisa permasalahan antara variabel independen terhadap variabel *tourist satisfaction* sebagai variabel dependen serta metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

#### BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisa dari data yang dikumpulkan dari responden yaitu menguji hipotesis dengan membahas hasil statistik deskriptif dari kuesioner dan uji kualitas data.

#### BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan, rekomendasi dan keterbatasan dalam penelitian yang diberikan oleh peneliti dalam rangka sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya.

